

Abstrak

Pantai Mutiara merupakan sebuah destinasi wisata yang dibuka pada tahun 2017 dan disahkan secara resmi sebagai destinasi wisata pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di wisata Pantai Mutiara yang berlokasi di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak model pengelolaan di wisata Pantai Mutiara dan dampaknya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat persepektif ekonomi syariah. Penelitian ini dilakukan di wisata Pantai Mutiara yang berlokasi di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pengeloala wisata pantai mutiara dan dokumentasi, dan analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) model pengelolaan wisata Pantai Mutiara meliputi yang 4 aspek, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berdampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu meningkatkan pendapatan dan peluang kerja; 2) wisata Pantai Mutiara menggunakan akad *musyarakah* dalam pengelolaannya, yaitu terdapat kerjasama antara pengelola dan perhutani dengan ketentuan bagi hasil yang telah disepakati.

Kata kunci: Model, Pengelolaan, Akad *Musyarakah*.

Abstract

Mutiara Beach is a tourist destination which opened in 2017 and was officially approved as a tourist destination in 2018. This research was conducted at Mutiara Beach tourism which is located in Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency. This study aims to determine the impact of the management model on Mutiara Beach tourism and its impact on improving the community's economy from an Islamic economic perspective. This research was conducted at the Mutiara Beach tour which is located in Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency.

The research used a qualitative research approach with the case study method. Sources of data come from primary data and secondary data, data collection techniques are carried out by interviewing pearl beach tourism managers and documentation, and data analysis used by researchers is data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that 1) the Mutiara Beach tourism management model includes 4 aspects, namely planning, organizing, directing, and supervising a positive impact in improving the community's economy, namely increasing income and employment opportunities; 2) Mutiara Beach tourism uses a musyarakah contract in it's management between the manager and Perhutani with agreed profit sharing provisions.

Keywords: Model, Management, Musyarakah contract.